

I. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. wilayah Kabupaten Sijunjung memiliki potensi pengembangan ternak kerbau yang didukung oleh (a) tingginya Kapasitas peningkatan Pengembangan Ternak Kerbau (KPPTK) berdasarkan sumberdaya lahan dan tenaga kerja kelompok sebesar 2.293,51 ST, (b) terdapatnya wilayah sentra pengembangan ternak kerbau di tiga Kecamatan yaitu Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Sumpur Kudus, dan Kecamatan Kupitan, (c) adanya Program INKA untuk pengembangan ternak kerbau, (d) Kebijakan dari pemerintah untuk pengembangan ternak kerbau.
2. Peran ternak kerbau dalam menunjang ketahanan pangan hewani di Kabupaten Sijunjung terdiri atas tiga yaitu : (a) Ternak kerbau sebagai sumber protein hewani dengan angka konsumsi protein hewani daging kerbau sebesar 0,431% kg/cap/tahun, dan angka produksi daging kerbau sebesar 73.506,30 Kg, dan angka pemotongan ternak kerbau sebesar 355 ekor/tahun, (b) Ternak kerbau sebagai sumber tenaga kerja, (c) Ternak kerbau sebagai penghasil susu.
3. Strategi yang direkomendasikan dapat digunakan untuk pengembangan ternak kerbau di Kabupaten Sijunjung adalah : (a) Memperbaiki sistem pemasaran, (b) meningkatkan efisiensi usaha, (c) penelitian dan pengkajian serta optimasi usaha pengembangan ternak kerbau dalam sistem usaha tani, (d) membuat kawasan sentra peternakan, (e) investasi modal usaha, (f) mengoptimalkan fungsi kelompok, (g) perlindungan pasar domestik, (h) menumbuh kembangkan kelembagaan keuangan di Nagari, (i) sosialisasi dan aplikasi teknologi tepat guna, (j) memperketat pengawasan dan memberi sanksi terhadap pemotongan betina produktif, (k) mengatasi gangguan reproduksi dan kesehatan ternak, (l) investasi modal usaha.

5.2 Saran

Untuk mempercepat pengembangan ternak kerbau berkelanjutan disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terbentuknya kelompok tani ternak kerbau dengan manajemen yang memadai disertai pendampingan dari dinas terkait.
2. Penyediaan bibit unggul ternak kerbau untuk peternak.
3. Kerjasama kemitraan untuk meningkatkan pemasaran ternak kerbau.

